

PERAN PARTAI POLITIK DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN MOTOLING KABUPATEN MINAHASA SELATAN

(Studi Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling)

Dennis Hizkia Lumeno¹
Agustinus Pati²
Jones Tompodung³

Abstrak

Pendidikan politik merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat sebagai warga negara. Sedari dini, kita telah diberikan pendidikan tentang arti penting politik itu sendiri baik dari pelajaran di sekolah maupun pada lingkungan keluarga. Karena pada dasarnya, pemahaman perihal politik tidak hanya sekadar memilih calon A maupun B tapi politik punya arti yang sangat luas dan banyak maknanya bagi kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Memberikan Pendidikan Politik Kepada Masyarakat di Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berlokasi pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa. Dari hasil penelitian didapati bahwa Peranan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan melalui kampanye, sosialisasi, bakti social dan beberapa kegiatan kemasyarakatan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai wawasan kebangsaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. PDI Perjuangan secara rutin melakukan pendidikan politik kepada kader.

Kata Kunci : Pendidikan Politik, PDIP, Masyarakat

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Di zaman demokrasi seperti sekarang ini, pendidikan politik sangat diperlukan dikarenakan tuntutan demokrasi itu sendiri. Sebab demokrasi sendiri bukan hanya membuat politik di suatu negara menjadi stabil, namun juga memberikan harapan baru. Pendidikan politik itu tidak hanya ditujukan melalui perubahan-perubahan sikap politik seseorang saja, tetapi bisa juga untuk mendukung usaha-usaha untuk memperbaharui institusi kemasyarakatan maupun lembaga politik. Partai politik mempunyai tugas utama, yaitu memberikan pemahaman yang benar tentang berpolitik yang didasari dengan transparansi terkait personal calon yang akan masyarakat pilih pada pemilu. Tidak itu saja, dalam pemahaman mengenai partai politik, hal yang paling penting dalam memahaminya ialah partai mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat terkhusus yang usianya telah dinyatakan sebagai calon daftar pemilih agar ikut andil dalam melakukan proses pemilihan umum. Kemudian memahami pula akan berartinya suara mereka yang akan merubah nasib untuk beberapa dekade tentu saja dengan pengharapan dapat memunculkan masyarakat-masyarakat yang bersifat partisipan.

Pendidikan politik diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai partisipasi politik yang baik dan aktif, persyaratannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Individu tersebut harus memiliki cukup informasi politik agar mempunyai wawasan sehat terhadap peristiwa-peristiwa politik dan masyarakat.
2. Mampu bersikap dan mampu menentukan sikap-sikap politik, dan mempersiapkan diri sebagai pelaku politik yang baik.
3. Melakukan banyak kebijakan politik untuk masyarakat. (Kartini, Kartono, 2009:27)

Partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang sadar akan hal dirinya ikut terlibat dalam politik suatu negara. Karena, partai politik merupakan suatu lembaga

politik yang bisa dikatakan sangat dekat untuk merangkul masyarakat. Masyarakat bisa menjelaskan tentang kekhawatiran politiknya ke partai politik pilihannya. Partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat bisa dengan metode langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara bisa dilakukan dengan cara penyebaran media masa untuk memberikan pendidikan politik ke masyarakat. Pendidikan politik yang dilakukan oleh partai tidak hanya untuk memberantas minimnya minat masyarakat tentang perkembangan politik dalam negeri, tapi pendidikan politik yang dilakukan oleh partai guna menuntut para kader partai untuk memiliki kompetensi berkualitas yang mampu berkomunikasi kepada masyarakat. (Firmanzah 2008:80)

Selain pendidikan politik berfungsi antara lain untuk: 1. Menjadikan masyarakat yang sadar politik. 2. Lebih aktif dalam partisipasi politik di era pembangunan. 3. Sekaligus menghumanisasikan masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih nyaman dan sejahtera untuk dihuni oleh semua warga Indonesia. melalui pendidikan politik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan politik masyarakat dan agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. (Kantaprawira (1988:54). Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan politik dimaksudkan agar dapat membentuk kepribadian, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Point- point diatas merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh Partai politik, mengingat masih banyaknya masyarakat yang minim akan pengetahuan tentang politik. Partai politik memiliki tugas memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, dimana Partai politik tidak hanya memberikan perhatian kepada masyarakat saat masa kampanye lalu kemudian dilupakan, dibubarkan tanpa adanya evaluasi.

Mengenai peran partai dalam pendidikan politik yaitu mendidik, menginformasikan dan membujuk

masyarakat untuk berperilaku tertentu. Partai politik juga mendidik warga negara mengapa mereka harus mengambil posisi kebijakan tertentu dan pemilu salah satu kurus pendidikan warga negara yang ber sifat masal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terdapat mata pelajaran mengenai ilmu politik yang mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia. (Bakry, 2009:3) Pendidikan kewarganegaraan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) merupakan partai pemenang pemilu tahun 2019 dan salah satu partai terbesar di Indonesia, selama ini dikenal dengan pengkaderannya yang baik sehingga dapat menghasilkan pimpinan-pimpinan yang berkualitas baik ekskaupun legislative, hal tersebut terlihat pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di Sulawesi Utara, dimana PDI-P menyapu bersih semua kemenangan pilkada termasuk di Minahasa Selatan.

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya di Kecamatan Motoling, yang akan mengkaji mengenai peran dari partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, dalam hal ini peneliti berfokus pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kecamatan Motoling. Pada pemilihan kepala daerah tahun 2020, pasangan calon bupati dan wakil bupati dari PDI-P di Kecamatan Motoling mendapatkan suara terbanyak. Begitupun dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan hak suara dalam pemilihan kepala daerah yang terbaru.

Berdasarkan fakta tersebut, terlihat fakta bahwa mesin partai PDI-P di Kecamatan Motoling berjalan dengan baik begitu juga dengan pendidikan politik kepada masyarakat, oleh sebab itu perlu di teliti lebih mendalam mengenai bagaimana peran dari partai politik terutama Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) memberikan pendidikan politik kepada

masyarakat di kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan.

Tinjauan Pustaka **Partai Politik**

Adapun pengertian partai politik ini tercantum dalam Pasal 1 angka 1 UU No. 2 tahun 2011, tentang Partai Politik, yang menyebutkan bahwa Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sementara ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai partai politik seperti: Carl j. Friedrich dalam Koesnadi Hardjosoemantri, S.H Hal : 160, 1972, partai politik merupakan sekelompok manusia yang terorganisir secara setabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya, dan berdasarkan kekuasaan ini memberikan anggota partainya kemanfaatan bersifat idiil dan materiil. R.H.Soultau (Koesnadi Hardjosoemantri, S.H Hal : 162 , 1972): Partai politik merupakan saekelompok warga negara yang sedikit banyak terorganisir yang beertidak sebagai suatu kesatuan politik yang dengan kekuasaannya untuk memilih, bertujuan untuk menguasai dan melaksanakan kebijakan umum mereka

Pendidikan Politik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik disebutkan bahwa Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Partai Politik didirikan dan dibentuk oleh paling sedikit 30 (tiga puluh) orang warga negara Indonesia yang telah berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau sudah

menikah dari setiap provinsi.

Pendidikan Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (3a) Undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik berkaitan dengan kegiatan:

- a. Pendalaman mengenai empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik; dan
- c. Pengkaderan anggota Partai Politik secara berjenjang dan berkelanjutan.

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, bahwa pendidikan dan politik memiliki makna yang berbeda namun saling bahu-membahu dalam proses pembentukan karakteristik masyarakat. Kata politik sebenarnya berasal dari bahasa Yunani; politikos, yang berarti *dari, untuk, atau yang berkaitan dengan warga negara*. Berdasarkan penjelasan ini, dapat dikembangkan pengertian politik sebagai proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mencerdaskan manusia lain melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Dari penjelasan kedua istilah tersebut di atas dapat dirumuskan bahwa pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ramlan Surbakti (1999:117) mengemukakan bahwa pendidikan politik dan sosialisasi politik memiliki kesamaan dalam istilah. Dalam bahasa Inggris kedua istilah ini memang sering disamakan. Istilah *political socialization* jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia akan bermakna sosialisasi politik. Oleh karena itu, dengan menggunakan istilah

political socialization banyak yang mensinonimkan istilah pendidikan politik dengan istilah Sosialisasi Politik, karena keduanya memiliki makna yang hampir sama. Dengan kata lain, sosialisasi politik adalah pendidikan politik dalam arti sempit. Melalui proses sosialisasi politik para anggota masyarakat dapat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Atau dengan kata lain, di dalam pendidikan politik terjadi proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan politik dipahami sebagai perbuatan memberi latihan, ajaran, serta bimbingan untuk mengembangkan kapasitas dan potensi diri manusia, melalui proses dialogik yang dilakukan dengan suka rela antara pemberi dan penerima pesan secara rutin, sehingga para penerima pesan dapat memiliki kesadaran berdemokrasi dalam kehidupan bernegara. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan kesadaran dan partisipasi berdemokrasi dalam kehidupan bernegara.

Menurut Eko Handoyo & Puji Lestari (2017:4) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sengaja untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam menanggapi lingkungan secara positif atau melakukan perubahan (pengetahuan, sikap, dan perilaku) yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, dan lingkungannya.

Definisi pendidikan politik ini mengandung tiga anasir penting, yakni: Pertama, adanya perbuatan memberi latihan, ajaran, serta bimbingan untuk mengembangkan kapasitas dan potensi diri manusia. Kedua, perbuatan di maksud harus melalui proses dialogik yang dilakukan dengan suka rela antara pemberi dan penerima pesan secara rutin. Ketiga, perbuatan tersebut ditujukan untuk para penerima pesan dapat memiliki kesadaran berdemokrasi dalam kehidupan bernegara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa informasi tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Focus dalam penelitian ini adalah mengenai peran dari partai PDI-P Kecamatan motoling dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Pendidikan Politik mengacu pada pendapat Eko Handoyo & Puji Lestari (2017:4) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sengaja untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam menanggapi lingkungan secara positif atau melakukan perubahan (pengetahuan, sikap, dan perilaku) yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, dan lingkungannya.

Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Camat Motoling
2. Ketua PAC PDI-P Kecamatan Motoling
3. Pengurus Partai PDI-P Kecamatan Motoling
4. Tokoh Masyarakat
5. Masyarakat

Hasil Penelitian

Hasil Wawancara

Informan yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Camat Motoling Bapak Sonny Umboh
Pendidikan politik bagi masyarakat khususnya di kecamatan Motoling sangat diperlukan untuk kedewasaan berpolitik dan menambah wawasan masyarakat akan pentingnya Pancasila serta kesatuan republik Indonesia. Sejauh ini beberapa partai telah melakukan pendidikan politik dengan berbagai macam kegiatan seperti sosialisasi mengenai pemilihan umum ataupun mengenai visi dan partai mereka. Khusus untuk PDIP di kecamatan Motoling, telah juga beberapa melakukan pendidikan politik. Selain kampanye, partai tersebut juga merangkul anak-anak

muda untuk melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan sosial.

2. Ketua PAC PDI-P Kecamatan Motoling Nicky Paat

Pendidikan politik sangat diperlukan agar para kader benar-benar mengetahui dan paham betul terhadap asas dan tujuan Partai PDI-P, memang untuk menghadapi masa yang akan datang perlu untuk mempersiapkan pemimpin yang bisa dipertanggungjawabkan, punya dedikasi yang baik, bermoral, bertakwa untuk mempersiapkan pemimpin yang seperti itu perlu pendidikan politik. Jadi, pendidikan politik sangat perlu lebih-lebih kaum muda sebagai estafet perjuangan bangsa.

bidang yang bertanggungjawab adalah bidang pendidikan, karena dalam fungsionaris terdapat pembagian bidang pendidikan menjadi dua yaitu bidang pendidikan secara umum dan khusus pada bidang pendidikan politik, bidang pendidikan tugasnya tidak hanya melaksanakan pendidikan politik saja, tetapi ikut serta mendata para peserta yang ikut pendidikan politik, mencari tutor atau narasumber untuk mengisi pendidikan politik, menyediakan tempat dan akomodasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan politik.

semua kalangan atau fungsionaris PAC PDI-P Kecamatan Motoling dan underbow partai serta siapapun boleh ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan politik dari PAC PDI-P Kecamatan Motoling karena hal tersebut dapat menambah anggota maupun simpatisan partai.

Pihak yang mengikuti kegiatan pendidikan politik bisa siapa saja yang berminat boleh mengikuti pendidikan politik PDI-P, dan seluruh simpatisan Partai PDI-P termasuk masyarakat dan kaum muda tanpa memandang status, suku, agama, ras dan antar golongan.

Beberapa kegiatan kami laksanakan sebelumnya seperti ibadah bersama, kampanye, sosialisasi-sosialisai dan juga

kegiatan bakti social kepada masyarakat seperti pengecoran jalan desa, membantu masyarakat yang rumahnya tidak layak huni serta bagi-bagi sembako bagi masyarakat yang membutuhkan.

Biaya yang digunakan untuk pengocoran jalan itu, kata dia, berasal dari swadaya pengurus PAC, Ranting dan Anak Ranting di wilayah Kecamatan Motoling. Kami mengumpulkan dana secara swadaya, kemudian kami gunakan dana itu untuk kegiatan bakti social. ejumlah tokoh masyarakat ikut hadir dalam kegiatan itu. Bahkan, mereka ikut bersama-sama melakukan bakti social.

3. Pengurus Partai PDI-P Kecamatan Motoling Bapak, Frangky T

Kader PDI-P itu siap berjuang untuk partai dan terutama masyarakat, kami selama ini berjuang selain memenangkan calon bupati, gubernur, presiden serta legislatif, kami juga turut membangun masyarakat melalui pendidikan politik dengan berbagai kegiatan, tahapan kampanye kami menyisipkan kepada masyarakat bagaimana bersikap dalam politik, pada beberapa tahun yang lalu kami kalah dalam pemilihan umum, selanjutnya kami terus berjuang di minahasa selatan dan akhirnya tahun 2020 kami memenangkan semua pilkada di sulawesi utara termasuk minahasa selatan, hal ini memberikan pendidikan kepada masyarakat bahwa dalam berpolitik itu siap menang dan siap kalah juga harus mengakui kekalahan dan merangkul yang kalah apabila menang.

4. Tokoh Masyarakat Bapak Johny K.

Selaku tokoh masyarakat di Kecamatan Motoiling, kami merasa berkewajiban untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, meskipun tidak secara tertulis dalam undang-undang, namun melalui partai politik itu semakin lebih baik karena memang diatur dalam undang-undang parpol. Sejauh ini yang saya lihat gerakan partai PDI-P telah melakukan beberapa kegiatan seperti bakti sosial, kampanye yang baik, sosialisasi mengenai pemilihan umum,

baliho-baliho yang memberikan informasi mengenai kedewasaan berpolitik dan juga beberapa kegiatan lain yang tujuannya selain memperkenalkan partainya namun juga memberikan pendidikan politikm bagi masyarakat.

5. Masyarakat Ibu. Deice Purukan

Bagi saya sebagai masyarakat biasa, sering melihat kampanye partai politik baik calon anggota dewan atau calon bupati, biasanya bendera partai yang dikibarkan dan selama ini dalam kampanye atau apapun itu selalu mengajak kami masyarakat untuk memilih calon dan berpartisipasi dalam pemilu, kami juga sering mendengar untuk memilih calon yang baik untuk menjadi pemimpin. Dari situ saya banyak belajar mengenai politik. Bagi saya sendiri PDI-P merupakan partai yang besar dan juga pemenang pemilu di minahasa selatan dimana bupatinya dari PDI-P. Sejauh ini dalam kampanye, kegiatan sosialisasi, kegiatan turun lapangan mereka selalu ada bahkan mengadakan kegiatan seperti perkumulan rutin seperti ibadah dan juga kegiatan bakti sosial di masyarakat mungkin agar masyarakat lebih dekat dengan partai itu.

6. Masyarakat Bapak Donny Rompas

Saya adalah simpatisan PDI-P dan sejauh ini saya lihat bahwa partai ini mengadakan sosialisasi pendidikan politik yang baik di tengah masyarakat, dan juga partai ini sudah banyak perubahan dari zama orde baru, dulunya partai ini dikenal sedikit kasar dalam kegiatan kampanye dan cenderung rusuh, namun sekarang ini sudah banyak perubahan.

7. Masyarakat Informan Wenda Sarayar

Selaku masyarakat kecamatan motoling saya merasa bangga dengan partai PDI-P dimana beberapa kegiatan yang mereka lakukan dalam rangka menggiring kami selaku masyarakat untuk lebih mencintai bangsa dan negara ini melalui kegiatan partai seperti kampanye, pembagian sembako, sosialisasi dan juga berbagai kegiatan yang mendidik lainnya.

Pendidikan Politik PDI Perjuangan di Kecamatan Motoling

Motivasi mendirikan PDI Perjuangan adalah membangun kembali jiwa bangsa Jiwa untuk menegakkan kembali kedaulatan, martabat dan kebanggaan sebagai sebuah bangsa; Jiwa untuk menegaskan kembali fungsi Negara dan sentralitas kepemimpinan serta manajemen berbangsa; dan jiwa untuk meneguhkan kembali kegotong-royongan di tengah mekarnya individualisme, konsumerisme dan mudahnya nilai-nilai voluntarisme. Demikian PDI Perjuangan telah berkomitmen untuk mempercepat cita-cita Proklamasi sebagai tindak lanjut dari jalan ideologi sebagaimana diamanatkan dalam Kongres III melalui, Pertama, mengedepankan pengelolaan politik dan kebangsaan serta kehidupan bernegara berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Kedua, PDI Perjuangan ingin menegaskan bahwa keadilan ekonomi merupakan syarat terwujudnya cita-cita kesejahteraan, dimana tidak ada kemiskinan dalam buminya Indonesia Merdeka. Atas dasar hal itu, Negara harus menjamin agar sebanyak-banyaknya rakyat terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif, mendorong akses dan kepemilikan rakyat terhadap permodalan, informasi dan pasar. Ketiga, dalam menghadapi gempuran globalisasi dan menjamin terciptanya masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan, PDI Perjuangan memandang perlu dilakukan intervensi kebudayaan untuk membangun karakter nasional yang berlandaskan semangat gotong-royong, memiliki toleransi dan kohesi sosial yang tinggi, bercirikan musyawarah mufakat dan kebhinekaan sebagai fundamen bagi sistem politik, ekonomi dan social.

Bentuk bentuk pendidikan politik yang dilakukan PDI PERJUANGAN khususnya di DPC Kecamatan Motoling. dengan melakukan konsolidasi di berbagai tingkatan di antaranya dari tingkat DPC ranting sampai anak ranting, melakuakn kampanye politik, seminar politik, diskusi politik, pendidikan politik partai PDI Perjuangan ini di ajukan

kepada kelompok profesi, baik yang sudah terorganisir maupun yang belum terorganisir, dari kelompok masyarakat maupun pedagang kecil, pengrajin sektor informal dan lain-lain.

Mengingat jumlah masyarakat yang sangat besar dan terkategori, penduduk Indonesia yang luas serta merupakan masyarakat profesi, maka perlu kiranya melihat kelompok masyarakat yang beprofesi dan selanjutnya di kategorikan. Sebagai contoh, profesi sebagai petani dapat dijadikan prioritas utama, dalam pengembangan program ini. pengembangan program melalui kelompok profesi masyarakat di anggap perlu, secara teritorial bangsa kita berimbang baik darat dan lautnya.

Bentuk kegiatan yang dilakukan PDI Perjuangan dilapangan adalah studi lapangan atau praktek dan percobaan atau percontohan. Keberhasilan pengembangan kelompok profesi masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat kepedulian kader partai terhadap upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Oleh karena itu, semua elemen organisasi harus bersikap untuk mendukung terselenggaranya program ini. Pengoptimalan program pengembangan kelompok profesimasyarakat dapat di bentuk melalui lembaga atau yayasan maupun institusi lain yang berfungsi sebagai fasilitator. Pendidikan dan latihan (Diklat) kader PDI Perjuangan menjadi hal yang sangat penting dilakukan untuk merebut masa depan. Pendidikan dan latihan (Diklat), kader dan anggota partai akan memantapkan kembali pemahamannya ini sangat mendukung bagi upaya partai merebut masa depan. Pemahaman yang lebih baik tentang materi-materi yang di sajikan dalam pendidikan dan latihan (Diklat) kader, diyakini akan mampu meningkatkan performa kader ataupun anggota serta kelembagaan ke depan. Ini merupakan pembuktian yang kongkrit bahwa partai melakukan pendidikan politik, khusus nya di DPC Kecamatan Motoling dengan meliat

beberapa hal diantaranya adalah struktur dan komposisi kepengurusan tingkat kecamatan dan desayang telah dibentuk, dan struktur dan komposisi kepengurusan organisasi sayap tingkat kecamatan dan desa.

Kampanye yang dilakukan PDI Perjuangan yang juga merupakan bagian dari pendidikan adalah penyampaian materi yang dianggap lebih mempunyai nilai nasionalisme yang tinggi. Materinya pun telah ditentukan dalam rapat konsolidasi (RAKON). Proses pendidikan dan pembelajaran secara berkala, tetapi hal ini merupakan bagian dari pendidikan politik ketika menjelang pesta demokrasi.

PDI Perjuangan secara rutin melakukan pendidikan politik kepada kader. Nanti kader yang secara langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat. Keinginan partai untuk tetap melaksanakan salah satu fungsi terbentuknya patai politik adalah melaksanakan pendidikan politik dan ini telah terbukti. Hasil pendidikan politik yang bisa di lihat secara kasat mata adalah bahwa PDI perjuangan masih tetap menjadi partai kepercayaan rakyat.

Uraian diatas menjelaskan bahwa bentuk pendidikan politik yang di lakukan oleh PDI Perjuangan Kecamatan Motoling terfokus pada kader dan masyarakat dengan pola pelatihan maupun pembinaan profesi. Menurut penulis apa yang dilaksanakan oleh PDI perjuangan masih bersifat inklusif walaupun sudah sejalan dengan undang-undang.

Upaya PDI Perjuangan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat nya agar menjadi masyarakat yang mempunyai jiwa militan dan kritis terhadap partai maupun permasalahan bangsa ini tentunya mempunyai strategi derta upaya yang selama ini dilakukan demi terwujudnya visi dan misi partai strategi yang dimaksud adalah seni kecakapan PDI Perjuangan Kecamatan Motoling.

Upaya memberikan pemahaman atau mentransformasikan nilai-nilai ke partaian yang tentunya dengan tujuan untuk meberikan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai jiwa , militan

dan mempunya daya juang serta loyalitas yang tinggi. Strategi pendidikan politik adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pengajaran tertentu. Meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman kepada masyarakat Kecamatan Motoling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, terlihat jelas bahwa partai PDI-P di Kecamatan Motoling melakukan pendidikan politik kepada masyarakat dengan berbagai macam kegiatan seperti pada waktu kampanye, bahkan setelah kegiatan pemilihan mereka melakukan kegiatan bakti social kepada masyarakat untuk menunjukkan eksistensinya dan memberikan pendidikan dan contoh yang baik ditengah masyarakat kecamatan Motoling.

Pendidikan politik adalah salah satu upaya strategis mendemokrasikan bangsa indonesia. Pendidikan politik yang dimaksud adalah model pendidikan yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa, sehingga menjadi masyarakat kritis, kreatif, partisipatif dan dapat mengaktualisasikan diri mereka. Dalam konteks ini proses demokratisasi tidak menjadi monopoli segelintir orang yang mengatasnamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum, tetapi masyarakat mempunyai kesempatan dan jaminan hukum yang sama untuk memberikan atau berpartisipasi untuk membangun bangsa ini.

Pendidikan politik PDI Perjuangan seperti yang telah di jabarkan sebelumnya, mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas maka perjuangan partai akan sia-sia. Isi pendidikan politik PDI Perjuangan saat ini hanya sebatas lebih memantapkan pemahaman masyarakat tentang politik yang ada di sekitarnya. Pemahaman yang lebih baik tentang perpolitikan yang telah di berikan akan berdampak kepada partisipasi politik.

Kesimpulan

1. Peranan dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan melalui kampanye, sosialisasi, bakti social dan beberapa kegiatan kemasyarakatan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai wawasan kebangsaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. PDI Perjuangan secara rutin melakukan pendidikan politik kepada kader. Nanti kader yang secara langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat. Keinginan partai untuk tetap melaksanakan salah satu fungsi terbentuknya partai politik adalah melaksanakan pendidikan politik dan ini telah terbukti. Hasil pendidikan politik yang bisa di lihat secara kasat mata adalah bahwa PDI perjuangan masih tetap menjadi partai kepercayaan rakyat.
 2. Bentuk kegiatan yang dilakukan PDI Perjuangan dilapangan adalah studi lapangan atau praktek dan percobaan atau percontohan. Keberhasilan pengembangan kelompok profesi masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat kepedulian kader partai terhadap upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
 3. Keberadaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kecamatan Motoling memberikan dampak di tengah masyarakat dengan memberikan contoh mengenai pentingnya berpolitik yang sehat dan menjadi contoh dan teladan dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan bakti social ditujukan untuk menjadi contoh kepada masyarakat dan membantu sesama.
1. Guna mempertahankan keseimbangan partai disarankan agar PDI-P melakukan regenerasi kader dengan cara yang lebih terpola. Sehingga kader yang memang berkualitas benar-benar lahir dari Rahim pengkaderan politik. Langkah nya membuat pola dan jenjang pengkaderan yang jelas dan tertib administrasi. Karna cermin baik atau tidak nya suatu lembaga adalah pada tertib administrasi.
 2. Penyampaian materi pendidikan politik harus lebih di intenskan lagi kepada masyarakat sehingga semua pesan-pesan yang di ingin kan partai tersampaikan. Pelatihan sejenis ini perlu untuk dilanjutkan mengingat masih jarang nya penelitian yang fokus pada pendidikan politik terutama terutama yang difokuskan kepada masyarakat yang berada di daerah-daerah yang bisa di bilang terpencil. Peneliti mengharapkan setelah ini akan ada yang berminat untuk melakukan penelitian terkait dengan pendidikan politik ke daerah-daerah
 3. Pentingnya sikap saling membantu dan tolong antar sesama kadeer dan kepada masyarakat guna meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai sehingga apa yang diberikan kepada masyarakat dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan elektabilitas partai tersebut.

Daftar Pustaka

- Bakry, Ms Noor. 2009. Pendidikan Kewarganegaaan. Yogyakarta : Pustaka. Belajar
- Budiardjo, Miriam. (1998) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Eko Handoyo & Puji Lestari. 2017. Pendidikan Politik. Yogyakarta. Penerbit Pohon Cahaya.
- Firmanzah, Ph.D, Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning, Ideologi Politik di Era Demokrasi, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan kontribusi pemikiran melalui saran penelitian sebagai berikut:

Kartini Kartono, Pendidikan Politik: Sebagai
Bagian Pendidikan Orang Dewasa,
(Bandung: Mandar Maju, 2009)

Kantaprawira, Rusadi. (1988).Sistem Politik
Indonesia Suatu Model Pengantar
Bandung : Sinar Baru

Koesnadi , S.H, 1972 , *Pengantar Ilmu
Politik*, Jakarta : Seruling Massa

Miles, M. B. and A. Huberman M. 2005.
Qualitative Data Analysis
(terjemahan). Jakarta : UI Press

Moleong, Lexy J. 2010, Metodologi
penelitian kualitatif, Remaja
Rosdakarya, Bandung

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu
Politik*. Cetakan kesembilan Jakarta:
PT Gramedia Widiasarana Indonesia

*Sugiyono. 2012. Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
Bandung*

Surbakti, Ramlan. (1999) *Memahami
Ilmu Polilik*. Jakarta: PT Gramedia
Widiasarana Indonesia.

Sumber Lainnya:

- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011
tentang Partai Politik
- Instruksi Presiden (Inpres) No. 12 tahun
1982 tentang pendidikan politik bagi
Generasi Muda